

HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN TENTANG RISIKO KEHAMILAN REMAJA DI LUAR NIKAH DENGAN SIKAP TERHADAP HUBUNGAN SEKSUAL PRANIKAH

Arista Apriani ¹⁾, Deny Eka Widyastuti ²⁾, Wijayanti ³⁾

^{1, 2, 3} Prodi D-III Kebidanan STIKes Kusuma Husada Surakarta

arista_apriani@yahoo.com

denkawidyastuti88@gmail.com; wijayanti_haryanto@yahoo.co.id

ABSTRAK

Masalah hubungan seksual pranikah merupakan hal yang erat sekali kaitannya dengan remaja. Hal ini dikarenakan terjadinya perkembangan seksual yang mendorong remaja untuk mulai mencoba sesuatu yang berhubungan dengan hubungan seksual pranikah. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi sikap terhadap hubungan seksual pranikah remaja adalah pengetahuan tentang risiko kehamilan remaja diluar nikah. Tujuan penelitian untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara pengetahuan tentang risiko kehamilan remaja diluar nikah dengan sikap terhadap hubungan seksual pranikah. Penelitian menggunakan desain penelitian observasional analitik dengan rancangan cross sectional. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan quota sampling dengan jumlah subyek penelitian 50 responden dari mahasiswa Prodi D III Kebidanan STIKes Kusuma Husada Surakarta. Data dikumpulkan langsung dari responden menggunakan kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitas. Uji hipotesis dengan menggunakan korelasi product moment dari pearson dengan tingkat kepercayaan 95%. Uji normalitas dan linearitas dengan uji One Sample Kolmogorov Smirnov Test. Hasil uji normalitas data berdistribusi normal dengan nilai sig. Pengetahuan remaja diluar nikah 0,056 dan pada sikap terhadap hubungan seksual pranikah diperoleh nilai sig. 0,054. Dari hasil analisis data menunjukkan adanya korelasi negatif dan signifikan antara pengetahuan tentang risiko kehamilan remaja diluar nikah dengan sikap terhadap hubungan seksual pranikah. Didapatkan nilai r hitung lebih besar dari r tabel dan koefisien korelasi $-0,407$. Hubungan negatif menunjukkan bahwa arah hubungan kedua variabel berlawanan arah yaitu makin tinggi skor pengetahuan tentang risiko kehamilan remaja diluar nikah maka sikap terhadap hubungan seksual pranikah makin tidak setuju.

Kata Kunci : pengetahuan, sikap, risiko kehamilan remaja diluar nikah, hubungan seksual pranikah

ABSTRACT

Problems premarital sexual relations is closely related to the teenager. This is because the sexual development that encourage teens to start trying something related to premarital sexual relations. One of the factors that may affect attitudes toward adolescent premarital sexual relations is the knowledge of the risks of teenage unwanted pregnancy. The purpose of this study was to determine whether there is a relationship between knowledge about the risks of teenage unwanted pregnancy attitudes toward premarital sexual relations. The design of this study was observational analytic study with cross sectional design. The place and time of the study in D3 Midwifery Study Program STIKes Kusuma Husada Surakarta starting in May-June 2017. The sampling method in this study using a quota sampling with the number of respondents from the 50 study subjects students D3 Midwifery Study Program STIKes Kusuma Husada Surakarta. Data is collected directly from respondents using questionnaires that have been tested for

validity and reliability. Test the hypothesis by using the Pearson product moment correlation of the 95% confidence level. Before analysis virgin normality test and linearity test One Sample Kolmogorov-Smirnov Test. The result of normal distribution of data normality test with sig. Knowledge teenagers unwanted pregnancy 0,056 and on attitudes toward premarital sexual relations obtained sig. 0,054. From the analysis of the data showed a significant negative correlation between the knowledge of the risks of teenage unwanted pregnancy attitudes toward premarital sexual relations. R values obtained count is greater than the table and the correlation coefficient $r = -0.407$. negative correlation indicates that the direction of the relationship between the two variables in the opposite direction ie the higher the score of knowledge about the risks of teenage unwanted pregnancy, the attitudes toward premarital sexual relations increasingly disagree.

Keywords : Knowledge, Attitude, Risk, teenage, unwanted pregnancy, premarital sexual relations

1. PENDAHULUAN

Remaja adalah masa yang penuh dengan permasalahan dimana masa remaja merupakan masa badai dan tekanan (Hall S dalam Dhamayanti, 2009). Mengapa terjadi kehamilan diluar pernikahan? Salah satu diantaranya adalah sikap sembarangan yang diperlihatkan terhadap lawan jenis, baik pria maupun wanita. Karena itu, ada baiknya remaja mengerti akibat psikologi yang akan dialami pacarnya jika mereka melakukan hal-hal terlarang itu. Remaja putra harus belajar mengendalikan hormon seksual mereka, sedangkan remaja putri menyadari akibat hubungan seksual dini, termasuk yang terjadi diluar pernikahan. Dengan demikian pengetahuan itu ikut membentengi mereka (Julianto dan Roswita, 2009).

Tahap perkembangan remaja yang ditandai oleh perkembangan kognitif, psikososial dan fisik dapat mempengaruhi salah satu aktifitas seksual remaja yaitu perilaku seks pranikah. Akhir-akhir ini muncul fenomena semakin tingginya tingkat perilaku seks pranikah pada remaja yang dapat menimbulkan dampak negatif yaitu terjadinya kehamilan diluar nikah (Gemala, 2009).

Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan tentang risiko kehamilan remaja diluar nikah dengan sikap terhadap hubungan seksual pranikah.

2. PELAKSANAAN

a. Lokasi dan Waktu Penelitian
Tempat penelitian dilaksanakan di Prodi D3 Kebidanan STIKes Kusuma Husada Surakarta pada bulan Mei - Juni 2017.

b. Populasi dan sampel penelitian
Penelitian menggunakan metode observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara *quota sampling* dan jumlah sampel sebanyak 50 responden mahasiswa Prodi D3 Kebidanan STIKes Kusuma Husada Surakarta.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian terdiri dari 2 variabel, yaitu variabel bebas adalah pengetahuan tentang risiko kehamilan remaja diluar nikah dan variabel terikat adalah sikap terhadap hubungan seksual pranikah.

Pengumpulan data penelitian yaitu data primer berupa hasil pengisian kuesioner tentang pengetahuan tentang risiko kehamilan remaja diluar nikah dan kuesioner sikap terhadap hubungan seksual pranikah. serta data sekunder berupa data jumlah mahasiswa Prodi D3 Kebidanan STIKes Kusuma Husada Surakarta. Responden memiliki hak untuk bersedia maupun menolak berpartisipasi dalam penelitian dengan terlebih dahulu dilakukan *informed consent* oleh peneliti.

Uji instrument penelitian dilakukan pada 30 responden, untuk dinilai validitas dan reliabilitasnya. Berdasarkan hasil uji coba dari kuesioner pengetahuan tentang risiko kehamilan remaja diluar nikah dinyatakan memenuhi syarat reliabilitas dimana korelasi item total $> 0,20$ dan Alpha Cronbach $> 0,60$ yaitu 0,84 sebanyak 26 item yang valid. Uji coba kuesioner sikap terhadap hubungan seksual pranikah dinyatakan

memenuhi syarat reliabilitas dimana korelasi item total $> 0,20$ dan Alpha Cronbach $> 0,60$ yaitu 0,89 sebanyak 28 item yang valid.

Sebelum dilakukan analisis data dilakukan uji normalitas dan linearitas dengan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov Test*. Analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan cara analisis univariat dan bivariat. Analisis bivariat menggunakan korelasi *product moment* dari *pearson* dengan tingkat kepercayaan 95%.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Subjek Penelitian

Tabel 1. Karakteristik Subjek Berdasarkan Umur

Umur	Jumlah	Presentase
18 Tahun	22	44%
19 Tahun	28	56%
Jumlah Total	50	100%

(Sumber: Data Primer, Juni 2017)

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan sebagian besar subjek berumur 18 tahun.

Uji Normalitas

Sebelum dilakukan analisis data dilakukan uji normalitas dengan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov Test*. Berdasarkan perhitungan pengetahuan tentang risiko kehamilan remaja diluar nikah didapatkan nilai sig. 0,058 dan pada sikap terhadap hubungan seksual pranikah diperoleh nilai sig. 0,053. Berarti data berdistribusi normal dengan nilai sig. lebih besar dari 0,05.

Uji Linearitas

Berdasarkan hasil pengujian didapatkan nilai sig. Untuk deviation from linearity sebesar 0,147 yang berarti lebih besar dari 0,05 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel pengetahuan tentang risiko kehamilan remaja diluar nikah dengan variabel sikap terhadap hubungan seksual pranikah.

Skor Pengetahuan tentang Risiko Kehamilan Remaja di Luar Nikah.

Hasil penelitian terhadap 50 responden mempunyai rentang skor 11 hingga 26, *mean*

sebesar 23,6, *median* sebesar 24,0, *modus* 25,0 dan standar deviasi sebesar 3,6.

Skor Sikap terhadap Hubungan Seksual Pranikah.

Hasil penelitian terhadap 50 responden mempunyai rentang skor 30 hingga 81, *mean* sebesar 50,2, *median* sebesar 42,5, *modus* 36,0 dan standar deviasi sebesar 11,3.

Uji Hipotesis.

Hasil dari perhitungan penelitian dengan korelasi *product moment* dari *pearson* dengan tingkat kepercayaan 95% ini menyatakan ada hubungan negatif antara pengetahuan tentang risiko kehamilan remaja diluar nikah dengan sikap terhadap hubungan seksual pranikah. Hal ini dapat ditunjukkan dengan besarnya koefisien korelasi yaitu sebesar -0,407. Perhitungan mencari nilai r dengan program SPSS versi 17 menghasilkan nilai r hitung sebesar -0,407 dengan nilai p lebih kecil dari 0,05 yang artinya ada hubungan antara pengetahuan tentang risiko kehamilan remaja diluar nikah dengan sikap terhadap hubungan seksual pranikah.

Pengetahuan adalah kemampuan peserta didik untuk menghayati dan memperdalam perhatian terhadap suatu hal, misalnya bagaimana memecahkan masalah konsep-konsep yang baru. Dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi maka informasi tentang risiko kehamilan remaja diluar nikah bisa dengan mudah didapatkan. Pengetahuan remaja terhadap sesuatu diperoleh dari berbagai informasi dan sumber, melalui pelatihan dan pendidikan baik pendidikan formal maupun nonformal. Setiap remaja memperoleh pengetahuan tersebut tidak lepas dari proses belajar, dimana dengan belajar para remaja mendapatkan hal-hal baru dalam tingkah laku (Notoatmodjo, 2010). Pengetahuan tentang risiko kehamilan remaja diluar nikah pada Mahaasiswa Prodi D3 Kebidanan menghasilkan nilai *mean* yang tinggi sebesar 23,6 dari rentang skor 11 hingga 26. Apabila dikategorikan menurut Nursalam (2003) pengetahuan baik dengan skor 20-28 (76-100%), pengetahuan cukup dengan skor 15-19 (56-75%) dan pengetahuan kurang dengan skor ≤ 14 ($\leq 55\%$) maka dalam penelitian ini menunjukkan bahwa responden

memiliki pengetahuan tentang risiko kehamilan remaja diluar nikah rata-rata dalam kategori pengetahuan baik. Secara umum responden sudah mendapatkan pendidikan bimbingan dan konseling sejak SMA, dalam bimbingan dan konseling dipelajari juga tentang risiko kehamilan remaja di luar nikah serta mendapatkan dalam mata kuliah kesehatan reproduksi.

Sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek (Notoadmodjo, 2007). Menurut Azwar (2009) sikap terbagi pada dua arah kesetujuan yaitu apakah setuju atau tidak setuju, apakah mendukung atau tidak mendukung, apakah memihak atau tidak memihak terhadap sesuatu atau seseorang sebagai objek. Hasil penelitian tentang sikap responden terhadap hubungan seksual pranikah pada 50 responden mempunyai rentang skor 30 hingga 81, *mean* sebesar 50,2. Apabila dikategorikan menurut Sugiyono (2008) berdasarkan jumlah skor skala Likert dari jumlah 28 item pernyataan yaitu sikap sangat tidak setuju dengan skor 85-112, sikap setuju dengan skor 57-84, sikap tidak setuju dengan skor 29-56 dan sikap sangat tidak setuju dengan skor ≤ 28 . Berdasarkan nilai *mean* 50,2 menunjukkan bahwa sebagian besar responden mempunyai sikap tidak setuju terhadap hubungan seksual pranikah. Keadaan tersebut dapat terjadi karena adanya faktor-faktor yang mempengaruhi sikap selain pengetahuan menurut Azwar (2009) antara lain untuk dapat menjadi dasar pembentukan sikap, pengalaman pribadi haruslah meninggalkan kesan yang kuat, pada umumnya individu cenderung untuk memiliki sikap yang konformis atau searah dengan sikap orang yang dianggap penting, kecenderungan ini dimotivasi oleh keinginan untuk menghindari konflik dengan orang yang dianggap penting tersebut. Pengaruh kebudayaan tanpa disadari kebudayaan telah menanamkan garis pengaruh sikap terhadap berbagai masalah, pengaruh kebudayaan dimana individu hidup dan dibesarkan mempunyai pengaruh besar. Media massa sebagai sarana komunikasi mempunyai pengaruh besar dalam pembentukan dan kepercayaan individu, informasi baru yang disampaikan memberi landasan kognitif

baru, pesan sugestif yang kuat akan memberi dasar afektif dalam menilai suatu hal sehingga terbentuklah arah sikap tertentu. Lembaga pendidikan dan agama, dalam kedua lembaga tersebut meletakkan dasar pengertian dan konsep moral dalam diri individu, pemahaman akan baik dan buruk, garis pemisah antara sesuatu yang boleh dan tidak boleh dilakukan diperoleh dari pendidikan dan pusat keagamaan serta jaran-ajarannya. Faktor emosional yaitu suatu bentuk sikap merupakan pernyataan yang didasari emosi yang berfungsi sebagai penyaluran frustrasi atau pengalihan bentuk mekanisme pertahanan ego.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini menyatakan ada hubungan negatif antara pengetahuan tentang risiko kehamilan remaja diluar nikah dengan sikap terhadap hubungan seksual pranikah, hubungan negatif menunjukkan bahwa arah hubungan kedua variabel berlawanan arah yaitu makin tinggi skor pengetahuan maka sikap terhadap hubungan seksual pranikah makin tidak setuju. Pernyataan ini dapat ditunjukkan dengan besarnya koefisien korelasi sebesar -0,407. Hal ini sesuai dengan pernyataan Walgito (2005), bahwa pengetahuan merupakan hasil tahu, hal ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek, individu mempunyai dorongan untuk mengerti dengan pengalamannya memperoleh pengetahuan. Sikap seseorang terhadap suatu objek menunjukkan pengetahuan orang tersebut terhadap objek yang bersangkutan. Hal ini dapat diartikan bahwa sikap setuju maupun tidak setuju terbentuk dari komponen pengetahuan. Semakin banyak pengetahuan yang didapat maka akan semakin baik sikap yang terbentuk. Semakin tahu tentang risiko kehamilan remaja diluar nikah maka sikap terhadap hubungan seksual pranikah juga semakin tidak setuju. Jadi ada hubungan antara pengetahuan tentang risiko kehamilan remaja diluar nikah dengan sikap terhadap hubungan seksual pranikah.

Ada beberapa penelitian yang sejenis diantaranya penelitian Sari (2009) dengan judul "Hubungan antara tingkat pengetahuan penyakit menular seksual dengan perilaku seksual pranikah pada siswa SMAN 3 Surakarta" dengan responden 50 menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang

bermakna. Juga penelitian Yulhareni (2004) dengan judul “Hubungan pengetahuan remaja putrid tentang kesehatan reproduksi dengan sikap terhadap aborsi di SMU Pawiyatan Taman Siswa Yogyakarta” dengan jumlah responden 95, hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang bermakna.

KESIMPULAN

Ada hubungan yang bermakna (signifikan) dan negatif antara tingkat pengetahuan tentang risiko kehamilan remaja diluar nikah dengan sikap terhadap hubungan seksual pranikah pada remaja, hubungan negatif menunjukkan bahwa arah hubungan kedua variable berlawanan arah yaitu makin tinggi skor pengetahuan maka sikap terhadap hubungan seksual pranikah makin tidak setuju. Hal ini ditunjukkan dengan besarnya koefisien

SARAN

- a. Bagi siswa, diharapkan untuk tetap mempertahankan pengetahuan yang baik tentang risiko kehamilan remaja diluar nikah yaitu dengan tetap membaca buku, memperoleh informasi dari guru, petugas kesehatan dan mengikuti penyuluhan atau seminar. serta mempertahankan sikap tidak setuju terhadap hubungan seksual pranikah.
- b. Bagi institusi, diharapkan bagi para dosen untuk tetap menjaga dan meningkatkan pemberian informasi mengenai risiko kehamilan remaja diluar nikah pada mahasiswa sehingga terhindar dari hubungan seksual pranikah.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti selanjutnya diharapkan perlu lebih lanjut meneliti masalah remaja sehingga diketahui dengan jelas faktor-faktor apa saja yang berpengaruh pada sikap terhadap hubungan seksual pranikah pada remaja, agar dapat ditemukan solusi yang terbaik untuk mengatasi permasalahan hubungan seksual pranikah pada remaja..

REFERENSI

- Anonim, 2010. *Kesehatan masyarakat, ilmu dan seni*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Azwar S. 2009. *Sikap manusia, teori dan pengukurannya*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset
- Dhamayanti M, 2009. *Overview Adolescent Health Problems and Service*. <http://www.idai.or.id>.
- Gemala R, 2009. *Perkembangan Remaja*. <http://lib.atmajaya.ac.id/default.aspx?tabID=61&id=151233>.
- Julianto dan Roswitha, 2009. *Seks Pranikah dan Tanggung Jawab Kita*. <http://ebahana.com/warta-694-Seks-Pranikah-dan-Tanggung-Jawab-Kita.html>
- Notoatmodjo S, 2007. *Promosi kesehatan dan ilmu perilaku*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Nursalam, 2003. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian dan Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Sari T.P, 2009. *Hubungan antara tingkat pengetahuan penyakit menular seksual dengan perilaku seksual pranikah pada siswa SMAN 3 Surakarta*. Karya Tulis Ilmiah. Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Walgito B, 2005. *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar)*. Yogyakarta : Andi offset.
- Yulhareni R. L. L, 2004. *Hubungan pengetahuan remaja putrid tentang kesehatan reproduksi dengan sikap terhadap aborsi di SMU Pawiyatan Taman Siswa Yogyakarta*. Skripsi. Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.